

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TRANSLITERASI	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Kajian Pustaka	11
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
G. Definisi Operasional.....	14
H. Metode Penelitian	14
I. Sistematika Pembahasan	20
 BAB II KONSEP <i>IJARAH</i> DALAM FIQIH	
A. Pengertian Ijarah.....	22
B. Dasar Hukum Ijarah.....	25
C. Rukun dan Syarat-syarat Ijarah.....	27
D. Sigat Akad Ijarah	34
E. Macam-Macam Ijarah.....	38
F. Beberapa Ketentuan Hukum Ijarah.....	40
G. Berakhirnya Perjanjian Ijarah.....	45

BAB III PRAKTEK TRANSAKSI DARAH DI UNIT DONOR DARAH PALANG MERAH INDONESIA (PMI) KOTA SURABAYA DAN CABANG SIDOARJO

A. Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia (PMI)	
Kota Surabaya	47
1. Gambaran Umum Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia (PMI) Surabaya	47
2. Prinsip-Prinsip Unit Donor Darah PMI Kota Surabaya.....	50
3. Struktur Organisasi di Unit Donor Darah PMI Kota Surabaya	52
4. Pelaksanaan Prosedur Kerja Unit Donor Darah PMI Kota Surabaya	53
5. Prosedur Pendistribusian atau Permintaan Darah dan Transaksi Darah di Unit Donor Darah PMI Kota Surabaya	61
6. Prosedur Penggantian Biaya Pengolahan Darah Bagi Resepien di Unit Donor Darah PMI Kota Surabaya.....	67
B. Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia PMI Kota Surabaya Cabang Sidoarjo	
1. Gambaran Umum Unit Donor Darah PMI Cabang Sidoarjo	69
2. Prinsip-Prinsip Unit Donor Darah PMI Cabang Sidoarjo	72
3. Pelaksanaan Prosedur Kerja Unit Donor Darah PMI Cabang Sidoarjo.....	73
4. Prosedur Pendistribusian atau Permintaan Darah dan Transaksi Darah di Unit Donor Darah PMI Cabang Sidoarjo	74
5. Prosedur Penggantian Biaya Pengolahan Darah Bagi Resepien di Unit Donor Darah PMI Cabang Sidoarjo	79
6. Prosedur Penggantian Biaya Pengolahan Darah Bagi Resepien di Unit Donor Darah PMI Cabang Sidoarjo	84



BAB IV ANALISIS FIQIH TERHADAP TRANSAKSI DARAH DI UNIT DONOR DARAH PALANG MERAH INDONESIA (PMI) KOTA SURABAYA DAN CABANG SIDOARJO

A. Transaksi Darah di Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Surabaya dan Cabang Sidoarjo	87
B. Analisis Fiqih Terhadap Transaksi Darah di Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Surabaya dan Cabang Sidoarjo.....	91

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	95
B. Saran	96

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan bahasa latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke tulisan latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian tanda dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus, seperti:

ARAB		LATIN	
Konsonan	Nama	Konsonan	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka

ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	y	Ya

2. Vokal tunggal atau *monoftong* bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya dalam bahasa latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut:
 - a. Tanda *fatḥah* dilambangkan dengan huruf *a*, misal *maslaḥah*.
 - b. Tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf *i*, misalnya *ijma'*.
 - c. Tanda *dammah* dilambangkan dengan huruf *u*, misalnya *ushul*.
3. Vokal rangkap atau diftong bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
 - a. Vokal rangkap *aw* dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya *syawkāniy*.
 - b. Vokal rangkap *ay* dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya *zuḥayliy*.
4. Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya *imkān*, *zarī'ah*, dan *murū'ah*.
5. *Syaddah* atau *tasydīd* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydid*, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya *ḥaddun*, *saddun*, *ṭayyib*.
6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *al*, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi kata sempang sebagai penghubung. Misalnya *at-tajribah*, *al-hilāl*.
7. *Ta' marbūṭah* mati atau yang dibaca seperti berharakat *sukun*, dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan *Ta' marbūṭah* yang hidup dilambangkan dengan huruf "t", misalnya *ru'yah al-hilāl*, atau *ru'yatul hilāl*.
8. Tanda *apostrof* (') sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya *fuqahā'*. Sedangkan di awal kata, huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan apapun, misal *Ibrāhīm*.